



**Pasar Tiban Ramadan Jalurgaza (Jajanan Lauk Sayur Gubug Ashar Zerba Ada)**

## Libatkan 100 Pedagang, Target Transaksi Tembus Rp 300 Juta

Bagi umat Islam, Ramadan tak sekadar bulan penuh ampunan. Bulan suci ini juga diyakini menjanjikan rezeki melimpah. Jamaah Masjid Muhajirin, Nitikan, Jogja, pun menggelar pasar tiban untuk menjemput rezeki tersebut. Mereka membuka Jalurgaza.

**HERI S., Umbulharjo**

**PASAR** yang menempati kanan-kiri jalan Nitikan tersebut selama ini memang telah menjadi ikon pasar tiban selama Ramadan.

Tahun lalu, total omzet selama 30 hari pasar tiba dibuka hampir Rp 300 juta. Atas capaian tersebut, pada Ramadan kali ini pengelola mematok target lebih tinggi. Mereka berharap transaksi mampu menembus angka Rp

300 juta lebih. "Sangat logis jika kami meningkatkan target. Karena tahun lalu, juga mengalami peningkatan," ujar Panitia Pasar Tiban Jalurgaza Fakhrudin (31/7).

▶ **Baca Libatkan...** Hal 23

### Tak Hanya Makanan, Ada Pula Konveksi

**LIBATKAN...**  
Sambungan dari hal 13

Pria yang akrab disapa Udin itu menyatakan Jalurgaza telah dibuka sejak dua tahun lalu. Pertama kali, pasar yang menjual aneka kebutuhan Ramadan tersebut, buka tahun 2009. Kala itu pedagang yang terlibat jumlahnya relatif sedikit dibanding sekarang.

"Tapi dengan antusias pembeli yang banyak menunggu waktu berbuka cukup banyak, tahun lalu melibatkan lebih dari 100 pedagang," terangnya.

Kampung Ramadan di Jalurgaza memiliki buka menjelang salat Azhar. Pada pelaksanaan tahun ini, Jalurgaza tidak saja menyajikan makanan dan minuman. Di sana juga terse-

dia konveksi dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya.

Penambahan jenis dagangan itu dilakukan dengan menyesuaikan permintaan warga. "Tahun ini lebih komplet. Kami juga ada konveksi. Lengkap," katanya.

Pembukaan Jalurgaza ditandai pawai keliling Kota Jogja. Pawai diikuti puluhan warga Nitikan. Pawai dilakukan dengan menaiki sejumlah mobil bak terbuka yang dipenuhi hiasan. Di dalam mobil tersebut, peserta pawai menyebarkan ajakan untuk memunaikan ibadah puasa. Di samping itu, peserta pawai juga mempermosikan Jalurgaza.

Pawai dimulai dari Jl Nitikan. Rombongan menyusuri Jl Kusumanegara menuju Kotabaru, sebelum berhenti di sebuah masjid untuk memunaikan salat zohur berjamaah.

Pawai diteruskan dengan melewati Jl Malioboro dan bergerak ke arah selatan kembali ke Nitikan. "Kami melakukan pawai tujuannya untuk mengajak masyarakat Jogja memunaikan ibadah puasa. Jika tidak berpuasa, kami mengajak untuk bertoleransi dan saling menghormati," kata Udin.

Ardan, juga panitia, menambahkan pasar tiban tersebut bertujuan untuk memberdayakan jamaah. Hampir semua barang yang dijual merupakan produk yang dihasilkan warga sekitar.

"Semoga tahun ini, produk-produk lokal jamaah bisa tetap diminati masyarakat," imbuhnya. \*\*\*

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah




SERBAENAK: Suasana Pasar Sore Ramadhan Jalurgaza (Jajanan Lauk Sayur Gubug Ashar Zerba Ada) di Nitikan, Umbulharjo, Jogja, Senin (1/8).

1. Kec. Umbulharjo ✓ Positif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005